

KAMUS SWADESH

# Kluet Indonesia

Azwardi  
Ramli  
Rajab Bahry



Jalan Prada Utama, nomor 16 E  
Lamnyong, Syiah Kuala, Banda Aceh, 23115  
Nomor Kontak: 085260410772  
E-Mail: bka.aceh2010@gmail.com



# Kamus Swadesh

Kluet-Indonesia

**Penulis**

Azwardi

Ramli

Rajab Bahry



©2019

# **Kamus Swadesh Kluet-Indonesia**

## **Penulis**

Azwardi

Ramli

Rajab Bahry

ISBN: 978-602-5919-44-2

## ***Layouter***

Muhammad Rifki, S.Pd.

## **Sampul**

Decky R Risakotta, S.Pd.

## **Penerbit**

Bina Karya Akademika

## **Alamat Kantor**

Jalan Prada Utama 16 E

Lamnyong, Banda Aceh, 23115

Nomor Kontak: 085260410772 dan 08126945708

E-Mail: bka.aceh2010@gmail.com

## **Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Azwardi, Ramli, dan Rajab Bahry

Kamus Swadesh Kluet-Indonesia

Banda Aceh: 2019

x + 51 hlm.; 14,8 cm x 21 cm

©2019, Azwardi, Ramli, dan Rajab Bahry

Hak cipta yang dilindungi undang-undang ada pada penulis. Dilarang memperbanyak, baik sebagian maupun seluruh isi buku ini, tanpa izin dari penulis atau penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penyusunan *Kamus Swadesh Kluet-Indonesia* ini dapat diselesaikan dengan baik. Kamus ini ditulis dalam konteks upaya menyediakan referensi penunjang bagi anak sekolah dasar terkait dengan pengenalan kosakata bahasa ibunya, yaitu bahasa Kluet bagi siswa yang penutur asli bahasa Kluet, dan pengenalan kosakata bahasa Indonesia kepada siswa yang bukan penutur asli bahasa Kluet.

Persoalan yang mengemuka selama ini, antara lain, pengguna bahasa Kluet, baik penutur asli maupun penutur asing, merasa bingung; tidak ada referensi yang standar yang praktis yang dapat dirujuk untuk menulis bahasa kluet ragam tulis yang baku. Sesuai dengan prinsip pemilihan kata yang benar dalam penulisan, kosakata yang digunakan, antara lain, harus kosakata baku, yaitu kosakata yang telah terkodifikasi dalam suatu kamus yang standar. Agar terhindar dari kesalahan penulisan kata bahasa Kluet, perlu disusun kamus sederhana yang diperuntukkan bagi anak sekolah dasar dalam bentuk kamus Swadesh (kosa kata dasar) yang simpel dan praktis digunakan.

Penyusunan kamus ini dapat berjalan dengan lancar berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak terkait, terutama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala (LPPM Unsyiah) yang telah mendanai riset penyusunan kamus ini melalui skim Penelitian Terapan Dikti yang berjudul “Pemetaan Bahasa-bahasa Daerah di Aceh”.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pembantu penelitian dan informan yang telah mengumpulkan data dan memberikan informasi yang memadai terkait dengan data penyusunan kamus ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Penerbit Bina Karya Akademika (BKA) Banda Aceh yang telah menerbitkan kamus ini, serta tim kreatif BKA, khususnya Decky R Risakotta, S.Pd. dan Muhammad Rifki, S.Pd. yang telah *men-design* dan *me-layout* dengan menarik, dan Muhammad Iqbal, S.Pd., S.H., M.Hum. yang telah mengedit dengan cermat draf kamus ini.

Kami menyadari bahwa kamus ini mungkin belum cukup praktis untuk dijadikan sebagai sumber rujukan utama dalam upaya memperkenalkan kosakata bahasa Kluet bagi murid di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, kamus ini pada suatu saat masih perlu direvisi sehingga tampilan isi dan bentuknya menjadi lebih sempurna. Berkaitan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan saran-saran dari berbagai pihak, khususnya dari ahli perkamusan.

Banda Aceh, Agustus 2019  
Tim Penyusun,

Azwardi, S.Pd., M.Hum.  
Dr. Ramli, M.Pd.  
Dr. Rajab Bahry, M.Pd.

## PENDAHULUAN

### Rasionalisasi

Bahasa menunjukkan bangsa. Hilang bahasa hilang pula penunjuk suatu bangsa. Demi mempertahankan eksistensi bahasa, khususnya bahasa daerah, secara konstitusional keberadaan bahasa daerah dijamin oleh Undang-Undang Dasar negara kita. Meskipun demikian, realitas dewasa ini menunjukkan bahwa bahasa-bahasa daerah di Nusantara telah berada dalam kondisi yang sangat mengkhawatirkan, diambang kepunahan. Beberapa bahasa daerah bahkan sudah punah dan beberapa lagi berada dalam proses kepunahan. Kepunahan bahasa daerah, antara lain, disebabkan oleh keengganan generasi muda untuk menggunakannya, keengganan orang tua untuk menjadikan bahasa daerah sebagai bahasa ibu, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap keberadaan bahasa daerah. Oleh karena itu, marilah sama-sama kita mencegahnya dari kepunahan, sebab bahasa daerah, selain merupakan penciri suku bangsa, ciri dari kebhinnekaan, pemer kaya kosakata bahasa Indonesia, pengandung sistem nilai dan ilmu pengetahuan, di dalamnya juga terdapat ungkapan-ungkapan yang berisi nilai-nilai luhur yang dapat memberi kontribusi terhadap pembentukan karakter anak bangsa.

Kebertahanan bahasa ibu bahasa Kluet bagai salah satu khazanah budaya di Aceh akan terjaga bila ada upaya yang serius, baik dari masyarakat penutur asli bahasa tersebut, maupun pihak-pihak atau lembaga terkait yang membina bahasa ibu bahasa Kluet. Upaya tersebut harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan kontinyu sehingga, di samping dapat

bertahan sebagai penciri suatu bangsa, bahasa ibu bahasa Kluet juga dapat berperan sebagai kekuatan budaya lokal di Aceh. Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan hasil kajian akademik, ada beberapa solusi alternatif yang patut dipertimbangkan untuk menjaga agar eksistensi bahasa ibu bahasa Kluet sebagai salah satu bahasa ibu di nusantara tetap terpelihara dengan baik. Solusi alternatif tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut: (1) bersikap positif terhadap bahasa ibu bahasa Kluet, (2) meneliti dan menyusun kamus bahasa Kluet, dan (3) memproduksi dan mendistribusi dokumen akademik dalam berbagai bentuk sebagai bahan bacaan dan referensi.

Kelancaran berkomunikasi atau berinteraksi sangat bergantung kepada kekayaan kosakata yang dimiliki, baik oleh penulis atau pembicara maupun dari pembaca atau pendengar. Penulis atau pembicara tidak berkembang baik tulisan atau pembicaraannya tanpa didukung oleh penguasaan kosakata yang memadai. Di samping itu, selain menguasai banyak kosakata, dalam penggunaannya juga dibutuhkan kebenaran, ketepatan, dan kelaziman dalam pemilihannya. Kebenaran terkait dengan penggunaan yang sesuai dengan yang telah terkodifikasi dalam sebuah kamus standar. Ketetapan menyangkut dengan makna kata dalam sebuah kalimat untuk mengungkapkan sebuah gagasan. Kelaziman berkaitan dengan penggunaan kata-kata di dalam tulisan sesuai dengan yang digunakan oleh masyarakat pembaca sehingga pesan tersebut dapat dimengerti.

Ketiga komponen di atas pada dasarnya saling berkaitan. Oleh karena itu, komponen bentuk yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan situasi penggunaannya agar dapat mendukung makna yang tepat. Dengan demikian, komponen

situasi cenderung menuntut kesesuaian antara bentuk kata dan maknanya. Bentuk yang tepat adalah bentuk yang tersusun sesuai dengan kaidah pembentukan kata dan situasi pemakaiannya. Makna yang tepat adalah makna yang mudah dipahami oleh pembaca, yaitu makna yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Untuk menciptakan komunikasi yang baik seorang pemakai bahasa harus mengetahui syarat-syarat ketepatan diksi. Hal ini merupakan faktor penting untuk diterapkan dalam menulis. Berkaitan dengan hal ini, Keraf (1994:88-89) mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai ketepatan diksi, yaitu

- (1) membedakan secara cermat denotasi dari konotasi;
- (2) membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim;
- (3) membedakan kata-kata yang mirip ejaannya;
- (4) menghindari dari menciptakan kata-kata sendiri;
- (5) mewaspadaai penggunaan akhiran asing;
- (6) menggunakan verba berpreposisi secara idiomatik;
- (7) membedakan kata umum dan kata khusus; dan
- (8) memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal.

Pemakaian dua kata yang mempunyai makna yang mirip harus dihindari. Pengguna bahasa harus menetapkan secara tepat mana yang akan dipergunakan untuk mencapai maksud yang ingin disampaikan. Jika menginginkan hanya pengertian dasar, pengguna bahasa harus memilih kata denotatif, jika menginginkan reaksi emosional tertentu, ia harus memilih



kata konotatif sesuai dengan maksud yang diinginkan. Kata-kata yang bersinonim tidak selalu memiliki distribusi yang saling melengkapi. Oleh sebab itu, pengguna bahasa harus hati-hati dalam memilih kata yang bersinonim sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Tidak ada sebuah kata yang maknanya persis sama. Nuansa makna tetap ada dalam setiap kata yang berbeda. Oleh karena itu, pengguna bahasa harus benar-benar mempertimbangkan kata yang mana yang paling tepat digunakan.

Bahasa selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat pemakainya. Demikian juga dengan bahasa Kluet. Semakin maju suatu masyarakat semakin berkembang pembendaharaan kosakatanya. Perkembangan bahasa pertama-tama tampak dari pertambahan jumlah kosakata baru. Pengguna bahasa harus menghindari pemakaian kata ciptaannya sendiri karena dapat menimbulkan kesenjangan pemahaman bagi pembaca atau pendengar.

### **Urgensi Kamus Swadesh Kluet-Indonesia**

Kosakata merupakan dasar yang utama bagi seseorang untuk mengungkapkan pokok pikirannya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin mudah bagi orang tersebut untuk mengemukakan gagasannya kepada orang lain. Akan tetapi, penguasaan kosakata itu harus diiringi pula dengan penguasaan struktur bahasa yang digunakan. Kemudian, yang tidak kalah pentingnya lagi adalah pengguna bahasa tersebut harus mampu memilih kosakata-kosakata tertentu untuk digunakan dalam situasi tertentu di antara sekian banyak pilihan kata yang dikuasai. Oleh karena itu, tersedianya kamus sangat membantu pengguna

bahasa dalam mengatasi berbagai persoalan komunikasi dan merupakan solusi utama terhadap berbagai persoalan di atas.

Penerbitan “Kamus Swadesh Kluet-Indonesia” ini didasari atas persoalan ketiadaan referensi yang sah sesuai dengan standar keilmuan yang berlaku terkait dengan kamus bahasa kluet. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penguasaan kosakata masyarakat telah mengalami kemunduran. Jangankan di tingkat sekolah dasar, di level perguruan tinggi pun banyak penutur asli bahasa Kluet tidak mampu menggunakan kosakata bahasanya secara benar sesuai dengan standar keilmuan yang berlaku. Banyak generasi muda yang tidak mengetahui lagi arti kata bahasa ibunya.

Kehadiran kamus ini dapat menjadi dokumen literasi sebagai salah satu memori kolektif masyarakat Aceh dalam upaya pembinaan, pengembangan, dan pelestarian kosakata bahasa Kluet sebagai suatu bentuk kearifan lokal di Aceh. Untuk membina, mengembangkan, dan melestarikan bahasa Kluet sebagai salah satu bahasa ibu di Nusantara perlu dilakukan upaya-upaya pemertahanan yang nyata sejak dini. Upaya tersebut, antara lain, penyusunan atau penyediaan kamus bahasa tersebut, khususnya bagi anak usia sekolah, mulai dari kamus yang sederhana sampai dengan kamus yang kompleks.

Berkaitan dengan rasionalisasi di atas, sebagai salah satu luaran penelitian, kami menyusun suatu kamus sederhana bagi anak sekolah dasar dalam bentuk kamus saku yang berjudul “Kamus Swadesh Kluet-Indonesia”. Hal ini dilakukan atas pertimbangan kepraktisan, dan anak usia sekolah dasar memiliki potensi kompetensi, imajinasi, dan seni yang perlu dikembangkan melalui piranti bahasanya yang sederhana.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
PENDAHULUAN .....	v
DAFTAR ISI .....	x
Lema A—Y .....	1—51

**A**

abon	abon
abu	abu
abu	debu
acom	asam
acom belimbing	belimbing
acom kemiyo	belimbing wuluh
agar-agar	cingcau
aku	saya
algojo	algojo
along	ambil
alongan	datang ke tempat kenduri
alu	alu
alus	halus
amak	tikar
amak getang	lampit
amil	amil
ampu	dingklik
anak	anak
anak angso	anak angsa
anak beru	perempuan
anak biri	anak domba
anak biyang	anak anjing
anak gadis /anak bujang	panggilan untuk gadis remaja
anak ikan baci	anak ikan gabus
anak itik	anak itik
anak itik lawie	anak entog
anak kambing	anak kambing

## KLUET

anak kerbue bujang  
anak kerbue ketik  
anak kucing  
anak kudo  
anak laki  
anak lembu  
anak manok  
anak mudo tanggung,  
ngegudo matah,  
ngengudo bujang  
anak piduk merpati  
anak, nanak  
anak, nanak  
anas  
angat  
angat-angatan  
anggun  
angin  
angin puting beliung  
anjung  
anjung nadop  
anjung tengah  
apam  
Apam Sagu  
apam sagu  
api  
apuk, apak  
apusi  
arisan

## INDONESIA

anak kerbau tanggung  
anak kerbau kecil  
anak kucing  
anak kuda  
laki-laki  
anak sapi  
anak ayam  
panggilan untuk lelaki remaja  
  
anak merpati  
anak adik  
anak abang/kakak  
nenas  
hangat  
demam panas  
ayun  
angin  
puting beliung  
kamar  
ruang depan  
ruang tengah  
serabi  
gegetuk  
lemper  
api  
ayah  
usap  
arisan

**KLUET**

aro

arus

asar lawah

asar perkis

atie

ato

awak

awan

awan menggor

awas

**INDONESIA**

pedupaan

arus

laba-laba

busut

hati

atau

pinggang

awan

teja

pergi

**B**

babah	mulut
babi	babi
babi bekih	babi rusa
baco	baca
bagan, kakus	kakus
bagas delong	hutan belantara
bagas sakit	mengandung
bahing	halia (jahe)
baju	baju
baju balah	kebaya
baju santung	singlet
bako	bakul
bako	bakul kecil
balie	balai-balai
balik	balik
baneng	kura-kura (bulus)
bangka	bangka
banjir, nangkih lawie	banjir
bantèe	bantal
baro	bahu
baro	pundak
batang	batang
batang ijuk	enau
batang kayu	pohon
batang kayu	pohon
batang rih	alang-alang
batang ru	beringin

**KLUET****INDONESIA**

batu	batu
batuk	batuk
batuk kerah	batuk kering
bawang	bawang
bedik matoari	timur
begu	harimau
bekas	tempat
bekas (kena, timbo, susun)	wadah
bekas beras	tempat beras
bekas mangan	kasau (-kasau)
bekih	rusa
beko, meko	belah (me)
belango besi	wajan
beliung	beliung
beluntas	beluntas
belut	belut
benang mekawe	tali pancing
benang numpok	benang jahit
benang nyolam	benang tenun
beneh	benih
beneh, seme	benih (bibit)
bengis	marah
bengkak	bengkak
bengkudu	mengkudu
berandang	lambung
beras	beras
berawak	bangau
bergong	kerongkongan
berham	geraham



**KLUET****INDONESIA**

berie	beri
berngi	malam
berot	jerat
bersih	bersih
besan	besan
besi	besi
betoh	tahu
beton	dinding tembok
biber	bibir
bicis	betis
bidan	dukun bayi
bilogidi	bilamana
binatang	binatang
binge	dungu
bintang	bintang
bintang	bintang kejora
bintang	bintang pari
bintang	bintang weluku
bintang pitu	bintang tujuh
birah	takut (pada suasana)
biri	domba
bisie	baik
bisie ake	pemurah
bisie, mebisie	bisul
bisu, naik mecerok	bisu
biyang	anjing
bo	pada
bo	ke
bo	kepada

## KLUET

bon  
boneng  
bot  
botak  
buah  
buah bengkuang  
buat, ngot  
buayo  
bubu  
bubuk  
bubuk atok  
bubuk murib  
bubuk murib  
bubungan  
bubur  
bubur sumsum  
buduk  
buh, buni  
buk  
buko  
bulan  
bulan  
bulan purnamo  
bulan sabit  
buluh  
buluh  
buluh  
buluh kerah  
buluh mebelon

## INDONESIA

sore  
gigi yang menonjol keluar  
perahu  
botak  
buah  
bengkuang  
bangun  
buaya  
bubu  
bulu  
bulu kemaluan  
alis  
bulu mata  
bubungan  
bubur  
bubur sumsum  
rajasinga (sipilis)  
simpan  
rambut  
buka  
bulan  
bulan  
bulan purnama  
bulan sabit  
aur  
buluh  
bambu  
pering (bambu pering)  
petung (bambu besar)

**KLUET****INDONESIA**

bulung	daun
bungo	bunga
bungo	bunga
bungo rayo	waru
bungo seliwon	bagian kuku yang putih
bunuh	bunuh
burih	cuci
buro	kalung
burut	burut (hernia)
busung	busung
busur	busur
buto, nak mepengidahan	buta
buto, nak mepengidahan	buta
buyuk	basah

**C**

cabanan	kejang urat
cabang kayu	cabang
cabin	selimut
cacakan	cecak
cadik	katir (cadik)
candar	sandar
cangkie	cangkul
capak	buang
carong	pintar
cekan	kaku
celat	jilat
cendor	cendol
cengongoan	igau (meng)
cepek, capah, atok	kemaluan wanita
ceredek, gagah	bagus
ceremai	cerme
cerubung	lubang asap
cibeko	letakkan
cicit	anaknya cucu
cidur	ludah
cigor	hari sekitar pukul 12 siang
cigor	tengah hari
cigor	matahari sepenggalah
cimbor	asap
cimun	ketimun
cincin	cincin
cingkung	jongkok

**KLUET**

citok, cituk

citok, cituk

cobek

cocop

cokelat

congak

cui mato

cuka

cumi mebelon

cumi-cumi

cuwi

cuwi badan, cuwi tulan

cuwi tuko

**INDONESIA**

sedikit

sedikit

cobek

hisap

coklat

angkuh

belek (klara, sejenis sakit mata)

cuka

gurita

cumi (-cumi)

sakit

encok

sakit perut

**KLUET****INDONESIA****D**

dado	dada
daging	daging
dahan kayu	ranting
daklon/dakwo, dakngah, daklang, daktek/dakpun	abang (kakak laki-laki)
dapah	di mana
dapur	dapur
darat	darat
dari	dari
daroh	darah
datar	datar
datas	atas
daun	obat
dawak	sarung (untuk perempuan)
dayah	surau
dedoh	injak
degos, kuit	sentuh
delong	bukit
delong	gunung
dengkoh	dengar
di bagas	di dalam
di ruwe	di luar
dilah	lidah
dinding buluh	dinding bambu
dukun	dukun
dukung, tempi, angkip	dukung (gendong)
dukut	rumput
dukut	rumput

## KLUET

duo

duo belas

duo puluh

duo puluh limo

dusun

duwie

## INDONESIA

dua

dua belas

dua puluh

dua puluh lima

dusun (kampung)

buai

## KLUET

### E

edo/kabru koli/silih  
egong  
emas  
empat  
empat belas  
empat puluh  
enggi, adek  
enggibru/ silih  
enom  
enom belas  
enom puluh

## INDONESIA

istri/suami dari abang/kakak  
arang  
emas  
empat  
empat belas  
empat puluh  
adik  
istri/suami dari adik  
enam  
enam belas  
enam puluh



**G**

gadung	ubi kayu
galang	baring
galuh	pisang
galuh setabar	pisang batu
gampang	gampang
gantung	gantung
garagaji	gergaji
garu	garuk
garut	pahat
gebang	gebang
gecik	kepala desa
gecik	kepala kampung
gelame	noga
gelang	gelang
gelap	mendung
gelas	gelas
gelom	pegang
gelombang	ombak
gelong	cacing
gere	nama
gereja	gereja
gerhana	gerhana
Getang	rotan
getop	gigit
gotoroyong	kerja bakti
guci	buyung
guci	tempayan

**KLUET**

gudang

gulie

gumis

**INDONESIA**

gudang

gulai

kumis

**KLUET****INDONESIA****H**

hajap

sulit

halaman

halaman

**I**

icing bintang	bintang jatuh (meteor)
idi	itu
igung	hidung
ijue	hijau
ijue langit, ijue laut	biru
ikan	ikan
ikan baci	ikan gabus
ikan itu	ikan lele
ikan mas	ikan mas
ikan pari	ikan pari
ikan yu	ikan hiu
imat	hemat
ingot	ingat
ino	ini
inoman	minuman
ipon	gigi
ipon melapis	gigi yang bertumpuk tumbuhnya
ipon siser	gigi seri
isang	dagu
ise	siapa
isie	kalau
itik	itik
itik angso	angsa
itik lawie	belibis
itik manila	itik manila (entog)
iyup	tiup

**J**

jabu	kepala suku
jadih	di sana
jadih	di situ
jagung	jagung
jagung	jagung
jalo ketek	jala kecil
jalo mebelon	jala besar
jalo, bungki	sampan
jambang	cambang
jambu lawie	jambu air
jambu sakar	jambu mente
jambur	pondok
jambur	lubuk
jampuk	burung hantu
janah	di sini
janggut	janggut
jantung	jantung
jari	jari
jari	ibu jari
jari kelingking	kelingking
jari manis	jari manis
jari tengah	jari tengah
jarum	jarum
jarum	jarum
jemo, kalak, kak	orang
jenimpuh	simpuh (ber)

**KLUET****INDONESIA**

jika perempuan dipanggil edo, jika lelaki panggil namanya atau jika sudah menikah boleh memanggil ayah si pulan (apak si pulan)	adik dari suami
jonjong, cindor	diri (ber)
juadah	kue
jujung	junjung
jukut goreng	dendeng
jurang	jurang
jurang	lembah

**K**

kabang	terbang
kabong	sayap
kabut	kabut
kacang	kacang
kacang	kacang
kacang tanoh	kacang tanah
kaco gelang	kala (kalajengking)
kaem	engkau
kak berani	berani
kak berani	pemberani
kak bijak	bijaksana
kak garang bengis	pemarah
kak garang salah, sundek	perajuk
kak idi	mereka
kak malas	pemalas
kak mebot	nelayan
kak merumo	buruh tani
kak merumo	petani
kak mesawah	warga yang mendapat sawah
kak meurahni	derep (buruh penuai padi)
kak moli gerabah	pembuat gerabah
kak moli tembaga	pembuat barang tembaga
kak pakek sumpit	penyumpit
kak peulawak	pelawak
kak talot	miskin
kak tukang besi	pandai besi
kak tukang mas	pandai emas

**KLUET**

kak tukang nulis  
kakwo/kaklon, kakngah,  
kaklang, kaktek/kakpun  
kalimbabat  
kalimbubu  
kambing  
kandang kambing,  
kurungan kambing  
kandang kerbue,  
kurungan kerbue  
kandang kudo  
kandang lembu,  
kurungan lembu  
kandang manok,  
kurungan manok  
kandang merpati,  
kurungan merpati  
kandang, kurungan  
kapak  
kapak  
kapas  
kape  
karno  
kasur  
katak  
katak, katung  
kawe  
kawin  
kayo  
kayu

**INDONESIA**

juru tulis  
kakak perempuan  
kupu-kupu  
ubun-ubun  
kambing  
kandang kambing  
  
kandang kerbau  
  
kandang kuda  
kandang sapi  
  
kandang ayam  
  
kadang merpati  
  
kandang  
tombak  
kapak  
kapas  
tebal  
karena  
kasur  
kodok  
kemaluan laki-laki  
kail  
kawin  
kaya  
kayu



**KLUET****INDONESIA**

kedundung	kedondong
keduo	kedua
keduo belas	keduabelas
keduo puluh	keduapuluh
keduopuluh sado	keduapuluh satu
keduwan	lusa (dua hari sesudah hari ini)
keempat	keempat
keenom	keenam
kelabu	kelabu
keledek	ubi
keledek	ubi jalar
keledek ungu	ungu
kelereng	gundu (kelereng)
kelimo	kelima
kelimo belas	kelimabelas
kelom	gelap
keluargo kandung	keluarga batih
keluki	elang
kembung	kembung
kemirang	kiri
kemohon, kemuhun	kanan
kempis	kempis
kempu	cucu
kengkeng	kepiting
kengkeng	ketam batu
keno	apa
keno-kenoko	tuba
kenong	selam
kentang	kentang

**KLUET**

kenuri  
kepitu  
kerah  
kerahung  
keramat  
keranjang  
kerbue  
kerian  
kerling  
kero  
kero  
kersik  
kerupuk  
kerupuk kuling  
kesah  
kesato, pertama  
kesebelas  
kesepuluh  
keseratus  
keseribu  
kesiwah  
kesiwah belas  
kesuk  
ketek, ketik, alus  
ketelu  
ketilang  
ketupot  
kewaluh  
kiding

**INDONESIA**

kenduri  
ketujuh  
kering  
leher  
sakti  
keranjang  
kerbau  
semua  
lirik  
kera  
beruk  
pasir  
kerupuk  
kerupuk kulit  
napas  
kesatu  
kesebelas  
kesepuluh  
keseratus  
keseribu  
kesembilan  
kesembilan belas  
musang  
kecil  
ketiga  
ketilang  
ketupat  
kedelapan  
kaki

**KLUET****INDONESIA**

kikik	ketiak
kikik	kikir
kilap	kilat
kito	kita
kokot	tokek
koli/edo	abang/kakak dari suami
konyah	kunyah
kota	kota
kotang	kutang
kualo	muara sungai
kualo	teluk
kuat	kuat
kucing	kucing
kude	kudis
kude menanah	borok
kudo	kuda
kudo-kudo	kuda-kuda
kudon	periuk
kuduk	tengkung (kuduk)
kue	kamu
kue kerumas ningor	galendo
kuil chino	kelenteng
kuling	kulit
kulum	kulum
kumuh, kumoh	kotor
kune	bagaimana
kuneng	kunyit
kurap	kurap
kuruk	gali

**KLUET**

kurum

kusuk

kutu

kutu

kutu

**INDONESIA**

pipi

gosok

kutu

kutu

tuma (kutu pakaian)

**L**

lado	cabai
lain	lain
laki	suami
lalab	lalab
lalie, mekel ep	lambat
langi	berenang
langit	langit
langit-langit	langit-langit
langit-langit	langit-langit
lauk-pauk	lauk-pauk
laut	laut
laut	pantai
lawari	siang
lawi	ekor
lawie	air
lawie ijuk	lahang (nira)
lawie melang	danau
lawie melang	sungai
layang	layangan
layar	layar
lebak	kerak
legop	sayur
legue	musim panas
legue	musim peralihan hujan ke panas
lemak ngot an	mudah bangun
lembu	sapi
lempong	kepompong

**KLUET**

lenggak  
lengkuas  
lenong  
letun  
letun-letun ketek  
ligat  
lilin berngi  
limo  
limo belas  
limo puluh  
limo ribu  
Linmas  
liso  
lisung  
lontong  
luah  
luas  
ludung  
lum  
lupo

**INDONESIA**

congak (me)  
lengkuas  
tenggelam  
lari  
lari-lari kecil  
cekatan  
lilin (malam)  
lima  
lima belas  
lima puluh  
lima ribu  
polisi desa  
telur kutu  
lesung  
lontong  
lepas  
luas  
tulang kering  
intai  
lupa

**M**

mabue berngi	hari sekitar pukul 10 malam
mabue berngi	hari sekitar pukul 8 malam
macik, nak bisie	busuk
macik, nak bisie, kueh	buruk
maco	kaji (me)
maco yasin	tahlilan
macom	asam
madih	kemarin (sehari sebelum hari ini)
mahrnun	demam
main benteng	main galah (galah asin, benteng)
main bola	sepak bola
main rago	sepak raga
manah	panahan
manah	panah (me)
mangan	makan
manok	ayam
manok beberu	ayam betina dewasa
manok bujang	ayam betina tanggung
manok merguh	ayam jantan dewasa
manok merguh bujang	ayam jantan tanggung
mantas	panjang
maru	baru
marung	tangis (me)
marus	marus
matie	mati
mato	mata
mato kawé	mata kail

**KLUET**

mato kiding  
mato lawie  
mato traktor  
matowari  
mawas  
mbaq  
mbelang  
mbelon, mpeton  
mberat, mpetat  
mbon  
mbuk, mak  
mbun  
mbuwie  
mebelon  
mebilang  
mebilang bagas atie  
mebubuk  
meburu  
meburu pakek bede  
meburu pakek kapak  
mecerok  
mecidur  
medalan  
medalan  
medalit  
medom  
medomko  
medor  
megeloman tangan, merapan

**INDONESIA**

mata kaki  
mata air  
mata bajak  
matahari  
lutung (kera hitam)  
gasing  
lebar  
besar  
berat  
besok (sehari sesudah hari ini)  
ibu  
embun  
banyak  
dewasa  
hitung  
hitung (dalam hati)  
berbulu  
buru (ber)  
pemburu berbedil  
pemburu bertombak  
kata (ber)  
ludah (me)  
jalan (ber)  
berjalan  
licin  
tidur  
tidurkan (me)  
alir (me)  
gandeng



**KLUET**

megening  
megerib  
mejaro  
mejerab  
mek  
mekawe  
melagu  
melahro, nyahoko, nyahoi  
melelue  
melo  
menci  
menci got  
menci ketek  
menci mebelon  
mencret, cirit  
mende  
mende, mendei  
menggor  
menggor atie  
menggor jambu  
mentar  
mentus  
menyapu  
mepelam  
meregoh  
merempus  
mereng  
merengap  
merie mangan bidan

**INDONESIA**

berkunang-kunang  
senja buta  
kurus  
manjur  
panggilan untuk gadis kecil  
pancing  
nyanyi  
asuh (me)  
main  
malu  
tikus  
kesturi (sejenis tikus berbau)  
tikus kecil  
tikus besar  
menceret (diare)  
delik (me)  
lotot (me)  
merah  
merah hati  
merah jambu  
putih  
kencing  
garu  
mangga  
sejuk  
ladang (ber)  
miring  
dingin  
menujuh bulan

## KLUET

merimbe  
merimun  
meriyum  
merong  
merpati  
mesilek  
mesilek  
meterang  
meternak  
meteruh  
metuwo  
micing  
micingko daroh  
minum  
minum mabuk  
minum mabuk  
mis  
miyar  
moh  
mongos  
mpus  
mrendie  
mudim  
mudo  
mujuk  
mukim  
mukup  
muling  
musim udan  
mutah

## INDONESIA

pusing  
selesma  
harum  
hitam  
merpati (burung dara)  
jurus pencak  
pencak silat  
terang  
gembala  
rendah  
tua  
berak  
disentri (berak darah)  
minum  
arak  
tuak  
manis  
takut  
lemah  
haus  
ladang  
senandung (ber)  
dukun sunat  
muda  
bujuk  
ketua adat  
panas  
tangkil (melinjo, belinjo)  
musim hujan  
muntah

**N**

nabuh	jatuh
nak adil, ndak adil, nalot adil	tidak adil
nak angeh	meninggal
nak melo, ndak melo, nalot melo	tidak malu
nak pernah kedan kadan	jarang
nak sabar, ndak sabar, nalot sabar	tidak sabar
nakan	nasi
nakan kukus	nasi kukus
nakan meheng	nasi basi
nakan nakngo asop	nasi belum matang
nakan pukot	lepat
nakngo	belum
nalong	lalat
nalong ijue	langau (lalat besar berwarna hijau)
nalot buto	tidak buta
nami (dokak)	kami (berdua)
nami (telukak)	kami (bertiga)
nami, kito	kami, kita
namok	nyamuk
nanah	nanah
nangkih	naik
nangko	nangka
nanom	tanam
nari	tari
natas	terjal
natas	tinggi

## KLUET

nauh  
nayung  
nayung  
ndik, nek  
ndik, nek  
negah, tegahan  
nekah  
nekah, lalie, mekel-ep  
nenek, nenen  
nenekko  
nenoh  
ngah, makngah  
ngajari  
ngangkat  
ngati  
ngati tu  
ngelimpahko  
ngeluh  
ngeraheko  
ngeranggom  
ngeridiko  
ngersing pinang  
ngersing pinang  
ngeto  
ngguh  
ngon  
ngon  
nguburko  
ngusi

## INDONESIA

jauh  
dayung  
dayung (ber)  
panggilan untuk wanita tua  
nenek  
larang (me)  
usang  
lama  
tetek  
susui (me)  
dekat  
adik laki-laki ayah/ibu  
didik (me)  
angkat (me)  
selalu  
seringkali  
pelimpahan  
hidup  
melahirkan  
genggam  
mandikan (me)  
jingga (oranye)  
kuning  
manggis  
sudah  
dengan  
dan  
menguburkan  
gusi

**KLUET**

nila  
ningor  
nipei hijo  
nipi, penipi  
nipie  
nipie sawo  
nipis  
niru  
niru mebelon  
nraktor  
nubie  
nukie  
nulis  
nyahang  
nyolam  
nyolam  
nyulangi  
nyulu  
nyusuk, merie tando

**INDONESIA**

nila  
kelapa  
ular hijau  
mimpi (ber)  
ular  
ular sawah  
tipis  
nyiru  
nyiru besar  
bajak  
tadi  
mertua  
tulis  
ringan  
tenun (me)  
pintal (me)  
suap (me)  
selatan  
bertunangan

## KLUET

## INDONESIA

### O

ojat

upacara empat puluh hari

ojat

upacara hari ketiga

ojat berngi kepitu

menujuh hari

oyak

tidak

**P**

padang	padang
padang rih	padang alang-alang
pagar	pagar
pagi	pagi
pagie	padi
pagit	pahit
paho	paha
pais	kancil
palang kayu	palangdada
panah	panah
panas	keringat
panausang	pandan
panci	tempat pendingin nasi
pane	nyenyak
panganan	makanan
panggil namanya atau jika sudah menikah boleh memanggil dengan sebutan mak si pulan dan jika adik istri tersebut laki-laki maka dipanggil silih	adik dari istri
pangke	pangkal
pangkong	pantat
panji	kapuk
pano	panu
pansan	pingsan
parik	anak sungai
paru-paru	paru-paru
pati	patil

## KLUET

pawang  
pece  
pece  
pekak  
pekok  
pelipis  
pemelo  
pemopok  
pemudo, ngengudo  
penah  
pencauk an  
pendek, ketek  
penempak an  
pengasi  
pengasi gadung  
pengasi pukot  
pengerus  
penghulu  
pengkoh  
pengkoh  
penyerkitan  
penyu  
perante  
perante  
perantèe  
pergelangan  
periyo  
perkas  
perkis  
permain, kelo

## INDONESIA

pawang binatang  
gado-gado  
pecal  
tuli  
bengkok  
pelipis  
pemalu  
pemukul  
lelaki  
pernah  
gayung  
pendek  
dahi  
tapai  
tapai singkong  
tapai ketan  
penggerus  
penghulu  
potong  
potong  
galah  
penyu  
tempat barang di atas tungku  
tempat tungku  
para-para  
pergelangan tangan  
paria (pare)  
guntur  
semut  
menantu



**KLUET**

perok, ramos  
perubat  
perubat  
perudan  
pesenat  
pesuruh kampung  
petak an  
petak, metuk  
pete  
pete cino  
peyek  
picik  
picongko mato  
picongko mato  
pidok puo  
piduk  
piduk kiyung  
piduk ngersing  
piduk nukur  
piduk payo  
pigo-pigo  
piker  
pinggan  
pinggèe  
pinggul  
pintu  
pirak  
pisue  
pisue kape  
pisue kape

**INDONESIA**

peras  
kelahi (ber)  
kelahi (ber)  
musim peralihan panas ke hujan  
khitanan  
pesuruh desa  
utara  
letus (me)  
petai  
petai cina  
rempeyek  
sempit  
picingkan mata  
pejamkan mata  
pipit  
burung  
beo  
kepodang  
perkutut  
capung  
beberapa  
pikir  
piring  
telinga  
pinggul  
pintu  
perak  
pisau  
golok (parang)  
parang

## KLUET

pitu  
pitu belas  
pitu puluh  
piyuh  
pok  
pope  
popok  
pulihan  
pusako  
pusong  
putus

## INDONESIA

tujuh  
tujuh belas  
tujuh puluh  
henti (ber)  
panggilan untuk anak laki kecil  
tumpul  
pukul  
sembuh  
pusaka  
pusar  
putus

**R**

rabo	raba
rabun	rabun
rabun manok	rabun ayam
rago	tempat ikan
rahe	lahir
rajin	rajin
rakopi	peluk
rakut	ikat
ramah	ramah
rampus, budungan	kasar
rangkang	dangau
rangkom	rangkul
ranjau	ranjau
raro	bara
ratus	upacara seratus hari
ratus	ratus
rayung	pikul
rayung	bopong
rejom	mulas
rembue	apung (me)
rias	kacang panjang
ribu	ribu
ridi	mandi
rimo manis	jeruk
rintik	gerimis
riris	lemang
robe	biawak

**KLUET**

roh  
rompang  
rondo  
roye  
rue burit  
rujak  
rujak sambe  
rumah  
rumah adat  
rumah ibadat adat  
rumah mebelon  
rumah solam  
rumeh  
rusuk  
ruwe  
ruwe matowari  
ruweko cerok

**INDONESIA**

datang  
ompong  
ronda malam  
boros  
wasir  
rujak  
rujak sambal  
rumah  
rumah adat  
rumah ibadat adat  
pura  
rumah tenun  
peramah  
rusuk  
terbit  
fajar  
lontar

**S**

sabar	sabar
sabuk	sabuk
sado	satu
sagan, nyerlah, mpohar	nyala (me)
sagi	sagu
salah	salah
sambe	sambal
sampor	matahari condong ke barat
sampor	senja
sapu	hapus
saung, seng	atap
sawah	sawah
sawah darat	sawah tadah hujan
sawah umum	sawah milik desa
sawi	sawi
sebelas	sebelas
sebuah buto	pagi buta
sehat	sehat
selada	seladah (sejenis sawi)
seliwon	kuku
selongi, ilui, iluko	lihat
selop kayu	terompah
semalahan	lindur (me) (tidur berjalan)
semejid	masjid
semohi	cium
sendah	sekarang
sendok	sendok

**KLUET**

senduk  
senempan  
senempan semeko kiding  
sengèe  
sepatu  
sepuh  
sepuluh  
sepuluh ribu  
serambei samping  
serambie  
seratus  
seratus limo puluh limo  
seratus ribu  
seratus sepuluh  
serban  
serenggo  
seribu  
serlom  
serlom matowari  
sesak  
sesegor  
sike  
siku  
silih, kabru  
siro  
siruk  
siwah  
siwah belas  
siwah puluh

**INDONESIA**

centong  
sila (ber)  
sila sebelah kaki  
bodoh  
sepatu  
hantam  
sepuluh  
sepuluh ribu  
serambi samping  
serambi  
seratus  
seratus lima puluh lima  
seratus ribu  
seratus sepuluh  
ikat kepala (destar)  
serangga  
seribu  
terbenam  
barat  
bengek (asma)  
kadang-kadang  
akan  
siku  
abang/kakak dari istri  
garam  
hirup  
sembilan  
sembilan belas  
sembilan puluh

**KLUET**

sokongan  
songkok semayang  
sopan  
sorak  
subang  
subang  
suling  
sumpit  
supayo, kaco  
sure  
suruh  
surwe bagas, sempak  
surwe bagas, sempak  
surwe mantas  
surwe pendek  
susah/gawat

**INDONESIA**

gondok (pembengkakan di leher)  
kopiah  
sopan  
teriak  
anting-anting  
subang  
suling  
sumpit  
supaya  
tuna (ikan tongkol)  
suruh  
cawat  
celana dalam  
celana panjang  
celana pendek  
genting

**T**

tabu lawie	baligo
tabungalo	labu
tahun	tahun
tajom	tajam
tajom	cepat
take	kepala
tali	tali
talun	hutan
tameng	perisai
tandok	duduk
tanduk	tanduk
tang tepi	tepi
tangan	tangan
tangan	lengan
tanggo	tangga
tanjung	tanjung
tanoh	tanah
tapi	tetapi
tarik	tarik
tawo	tertawa
tebing	tebing
tebu	tebu
tegak	tegak
tekimput	terkejut
telak kayu	pepaya
telandung	pelangi
telon	telan



**KLUET**

telu  
telu belas  
telu puluh  
telu puluh limo  
tembok  
tembun  
tembun, gapah  
tenah wari  
tenang  
tengah  
tengah  
tenggue  
tengiling  
tengkiwot  
tengoli  
tengupah  
tenju  
tepak  
tepat  
tepi  
teriemanok  
terimo  
terkèe  
teruh  
terung  
terutung  
tetek  
tewor  
tibo-tibo

**INDONESIA**

tiga  
tiga belas  
tiga puluh  
tiga puluh lima  
cangkir  
gemuk  
gemuk, lemak  
dinihari  
tenang  
tengah  
sedang  
panggil  
tenggiling  
cangkul kecil  
madu  
kuli  
tinju  
tendang  
lurus  
pinggir  
telur  
terima  
jambu batu  
bawah  
terung  
durian  
jitak (ketuk kepala dengan buku jari)  
lempar  
tiba-tiba

## KLUET

tihang  
tikom, nikom  
timbo  
tingkop, bakso  
tiwon  
tongkup  
tontom  
troma  
tubuh, badan  
tuduk, teduk  
tudung  
tuha peut  
tuhu, betie  
tukang  
tuko  
tuko lempang  
tulak  
tulan  
tumpok  
tundun  
tuncino  
tongkat  
tungke  
tungkie  
tungkik  
tungku  
tungku dari tanoh  
tunjuk  
turang/ senino/impe

## INDONESIA

tiang  
tikam (me)  
timba  
jendela  
lutut  
telungkup  
tusuk  
takut (pada benturan fisik)  
tubuh  
tunjuk  
selendang  
pamong desa  
benar  
tukang  
perut  
usus  
dorong  
tulang  
jahit  
punggung  
mandalika (sirsak)  
tongkat  
tumit  
tungkai  
congek (telinga bernanah)  
tungku  
kipas anglo  
telunjuk  
anak dari abang/kakaknya ayah/ibu

**KLUET**

turang/senino/impe

turi

turun

turun

turun belawie

turun belawie

tutung

**INDONESIA**

anak dari adiknya ayah/ibu

turi

turun

landai

upacara puput puser

upacara turun tanah

bakar

**U**

ucuk  
udan  
udan badie  
udan singgar  
udang  
udang setro  
ugah  
ujung  
ujung delong  
ujung delong  
ukuman  
ulong  
ulos batik  
ulos kerung  
urat  
urat  
urok  
urut, ngurut  
usue  
utah  
utok  
uwak, Makndi/andi  
uwe

orangtua kakek/nenek  
hujan  
hujan angin  
hujan panas  
udang  
udang galah  
luka  
ujung  
lereng  
punggung gunung  
isteri  
ulat  
kain batik  
sarung (untuk laki-laki)  
akar  
urat  
cerdas  
urut  
rambutan  
muntah  
otak  
abangnya ayah/ibu  
ia

**KLUET****INDONESIA****W**

wake gecik

waluh

waluh belas

waluh puluh

wan, muwan

wan, muwan

wani

wari

waridi, keledih

warino

wakil kepala desa

delapan

delapan belas

delapan puluh

panggilan untuk lelaki tua

kakek

lebah

hari

dahulu

hari ini

## KLUET

### Y

yang apah  
yukngah, ngah  
yukwo, wak

## INDONESIA

(yang) mana  
adik perempuan ayah/ibu  
kakaknya ayah/ibu